

**PELAKSANAAN *SURGICAL PATIENT SAFETY* TERHADAP
ADVERSE EVENTS PASCAOPERASI BEDAH DIGESTIF
DI INSTALASI BEDAH RSUP DR. SARDJITO YOGYAKARTA**

Erikson Siagian
Universitas Gadjah Mada Yogyakarta

ABSTRAK

Latar belakang: *Patient Safety* juga merupakan salah satu dimensi mutu yang saat ini menjadi pusat perhatian para praktisi pelayanan kesehatan dalam skala nasional maupun global. *World Health Organization* (WHO) memperkirakan sedikitnya ada setengah juta kematian akibat pembedahan yang sebenarnya bisa dicegah.

Program *Safe Surgery Saves Lives* memperkenalkan dan melakukan uji coba *surgical safety checklist* sebagai upaya untuk keselamatan pasien dan mengurangi jumlah angka kematian di seluruh dunia. Tujuan utama dari *surgical safety checklist* untuk menurunkan Kejadian Tidak Diharapkan di kamar operasi.

Tujuan: Mengetahui seberapa besar pelaksanaan *surgical patient safety* bedah digestif dan mencari hubungan antara pelaksanaan *surgical patient safety* yang mempengaruhi *adverse events* pascaoperasi Bedah Digestif di Instalasi Bedah Sentral (IBS) RSUP DR. Sardjito Yogyakarta.

Metode: Jenis penelitian ini merupakan penelitian prospektif observasional dengan rancangan *longitudinal study*. Subyek penelitian ini adalah semua pasien yang menjalani operasi bedah digestif pada periode bulan Desember 2010 di Instalasi Bedah Sentral RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta. Dilakukan observasi dengan menggunakan instrumen *checklist* terhadap pelaksanaan *surgical patient safety* dan penilaian *adverse events* pascaoperasi selama 30 hari. Data yang terkumpul dianalisis dengan pendekatan univariabel dan bivariabel.

Hasil: Tahapan *Sign in*: Pemasangan *pulse* oksimetri berfungsi dengan baik dan dilakukan pada semua pasien, penulisan diagnosis kesulitan pernafasan dilakukan pada semua pasien dan pemasangan infus 2 jalur pada pasien yang mempunyai risiko perdarahan sebesar 83,3%. Tahapan *Time Out*: Operator yang melakukan konfirmasi ulang identitas pasien sebelum dilakukan pembedahan sebesar 68,2%, pemberian injeksi antibiotik profilaksis kurang dari 60 menit sebelum insisi kulit sebesar 77,3%. Tahapan *Sign out*: pelaksanaan perhitungan instrumen sebesar 50%, perhitungan kasa sebesar 29,5% dan perhitungan jarum sebesar 29,5%. Kejadian *Adverse Events* Pascaoperasi: ILO ditemukan pada sebesar 9,1%, koma > 24 jam sebesar 2,3%, penggunaan ventilator > 48 jam ditemukan sebesar 4,5%, pasien dioperasi ulang tanpa terencana sebesar 2,3%, perdarahan memerlukan transfusi > 4 unit darah dalam 72 jam sebesar 4,5% dan kematian sebesar 4,5%.

Hasil Analisis *Bivariat*: Terdapat hubungan yang signifikan ($p= 0,016$) antara pasien yang memiliki risiko kehilangan darah dengan terjadinya kematian, terdapat hubungan yang signifikan ($p= 0,016$) antara pasien yang memiliki risiko kehilangan darah dengan terjadinya pendarahan.

Kesimpulan: Pelaksanaan *Surgical Patient Safety* belum konsisten dilaksanakan dan pelaksanaan *Surgical Patient Safety* berhubungan dengan terjadinya *Adverse Events* pascaoperasi Bedah Digestif di Instalasi Bedah Sentral RSUP DR. Sardjito.

Kata Kunci: Pelaksanaan *Surgical Patient Safety* - *adverse events* pascaoperasi